

Pengaruh Literasi Keuangan Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pekerja Industri Meubel Di Desa Touliang Oki

Oleh :

Tivany Maerah

Consuslasia Korompis

Joubert M. Dame

tivanymaerah10@gmail.com

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Manado, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh literasi keuangan dan disiplin kerja terhadap kinerja pekerja industri meubel di Desa Touliang Oki. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif metode survey. Populasi dalam penelitian ini adalah 51 dan sampel penelitian 45. Berdasarkan analisis data Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan memiliki pengaruh positif atau signifikan terhadap Kinerja Pekerja. Dengan demikian, hipotesis pertama diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Disiplin Kerja memiliki pengaruh positif atau signifikan terhadap Kinerja Pekerja. Dengan demikian, hipotesis kedua diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan dan Disiplin Kerja memiliki pengaruh positif atau signifikan secara bersama-sama terhadap Kinerja Pekerja. Dengan demikian, hipotesis ketiga diterima.

Kata kunci : Literasi, Disiplin, dan Kinerja

Pengaruh Literasi Keuangan Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pekerja Industri Meubel Di Desa Touliang Oki

Disusun Oleh :
Tivany Maerah / 16 303 022
Email :tivanymaerah10@gmail.com

Fakultas ekonomi
Pembimbing Akademik
Dra. Consuslasia Korompis, M.Pd dan Dr. Joubert M. Dame, M.Si

ABSTRAK

This study aims to determine the extent of the influence of financial literacy and work discipline on the performance of furniture industry workers in the village of Touliang Oki. The method used in this study uses a type of quantitative research survey method. The population in this study was 51 and the research sample was 45. Based on data analysis The results showed that financial literacy has a positive or significant effect on employee performance. Thus, the first hypothesis is accepted. The results showed that work discipline has a positive or significant effect on employee performance. Thus, the second hypothesis is accepted. The results showed that Financial Literacy and Work Discipline had a positive or significant effect together on employee performance. Thus, the third hypothesis is accepted.

Keywords: Literacy, Discipline, and Performance

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Dalam dunia perekonomian suatu negara sangat erat kaitannya dengan industri. Industri adalah seluruh bentuk kegiatan ekonomi yang mengolah bahan baku dan atau memanfaatkan sumber daya industri sehingga menghasilkan barang yang mempunyai nilai tambah atau manfaat yang lebih tinggi, termasuk jasa industri (Undang-Undang No 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian). Proses dari industri sendiri meliputi semua kegiatan manusia dalam suatu bidang tertentu yang sifatnya produktif, bernilai tinggi, dan bermanfaat bagi masyarakat. Selain menambah jumlah pendapatan negara, industri juga bisa menjadi tolak ukur dalam kemajuan dan kemakmuran suatu negara.

Industri meubel merupakan salah satu sektor industri yang terus berkembang di Indonesia. Produk-produk dari industri meubel seperti kursi, meja, dan lemari yang terus meningkat karena sektor industri ini memberikan desain interior serta nilai artistik yang dapat memberikan kenyamanan sehingga dapat menunjang berbagai aktifitas.

Kesuksesan dari industri meubel dapat dilihat dari kinerja pekerja atau karyawan yang merupakan sumber daya yang paling penting karena memiliki bakat, kemampuan, kreatifitas, fasilitas, serta tenaga yang paling dibutuhkan oleh perusahaan industri meubel.

Kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang telah diberikan. Juga dilihat dari pengetahuan literasi keuangan dalam menerapkan pemahaman dan mengatur keuangan, melakukan pencatatan laporan keuangan akan besar kecilnya modal usaha, serta keuntungan dan kerugian dari industri meubel itu sendiri. Pentingnya disiplin kerja dalam industri meubel sangat di perlukan karena ketaatan terhadap semua peraturan yang berlaku, sikap dan perbuatan yang baik berarti pekerja atau karyawan sadar dan bersedia mengerjakan semua tugas dengan efektif sehingga dapat mencapai kinerja yang tinggi. Disiplin kerja menjamin terpeliharanya tata tertib dan kelancaran pelaksanaan kerja perusahaan, memberikan dampak suasana kerja yang menyenangkan sehingga akan menambah semangat dalam melaksanakan pekerjaan.

Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, penulis dapat merumuskan masalah-masalah berikut:

1. Apakah literasi keuangan mempengaruhi kinerja pekerja Industri Meubel di Desa Touliang Oki?
2. Apakah disiplin kerja mempengaruhi kinerja pekerja Industri Meubel di Desa Touliang Oki?
3. Apakah literasi keuangan dan disiplin kerja mempengaruhi kinerja pekerja Industri Meubel di Desa Touliang Oki?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara literasi keuangan terhadap kinerja pekerja Industri di Desa Touliang Oki.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara disiplin kerja terhadap kinerja pekerja Industri di Desa Touliang Oki.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara literasi keuangan dan disiplin kerja terhadap kinerja pekerja Industri di Desa Touliang Oki.

Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Manfaat teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan dan wawasan di bidang industri.
- b. Sebagai sumber informasi bagi pihak-pihak yang berminat mengadakan penelitian sejenis.

2. Manfaat praktis

1. Bagi Masyarakat dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan permasalahan-permasalahan dalam industri meubel.
2. Bagi Industrimampu memberikan informasibeserta permasalahannya yang dapat dijadikan sebagai masukan dalam penyusunan kebijakan-kebijakan selanjutnya.
3. Bagi Penelitimenambah pengetahuan dan wawasan mengenai literasi keuangan disiplin kerja dan kinerja pekerja atau karyawan.

Pengertian Kinerja

Kinerja (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Kinerja seseorang merupakan kombinasi dari kemampuan, usaha dan kesempatan yang dapat dinilai hasil kerjanya.

Menurut Gibson dalam Kasmir (2015:182) menyatakan bahwa kinerja individu adalah dasar kinerja organisasi yang sangat dipengaruhi oleh karakteristik individu, motivasi individu, pengharapan, dan penilaian yang di lakukan oleh manajemen terhadap hasil pencapaian hasil kerja individu.

Selain itu juga menurut Siswanto (2015:11) kinerja berasal dari kata job performance yang berarti prestasi kerja yang di capai oleh seseorang dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan yang diberikan kepadanya.

Menurut Colquit dalam Kasmir (2015 : 183) kinerja di tentukan oleh tiga faktor yaitu :

- a. Kinerja tugas (task performene).
- b. Perilaku kesetiaan (citizenship behavior) sebagai perilaku positif.
- c.. Perilaku produktif tandingan (counter productive behavior) sebagai perilaku negatif.

Berdasarkan uraian di atas, kinerja merupakan suatu hasil kerja yang dicapai dalam melaksanakan tugas-tugas yang sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan oleh pihak perusahaan kepada pekerja atau karyawan.

Karakteristik Kinerja

Menurut Mangkunegara, karakteristik orang yang mempunyai kinerja tinggi adalah sebagai berikut :

1. Memiliki tanggung jawab pribadi yang tinggi.
2. Berani mengambil dan menanggung resiko yang dihadapi.
3. Memiliki tujuan yang realistis.
4. Memiliki rencana kerja yang menyeluruh dan berjuang untuk merealisasi tujuannya.
5. Memanfaatkan umpan balik yang konkrit dalam seluruh kegiatan kerja yang dilakukannya.
6. Mencari kesempatan untuk merealisasikan rencana yang telah diprogramkan.

Pengertian Literasi Keuangan

Literasi keuangan atau Financial Literacy merupakan suatu tingkat pengetahuan, keterampilan, keyakinan masyarakat terkait lembaga keuangan serta produk dan jasanya yang dituangkan dalam parameter ukuran indeks. Literasi keuangan ini membantu

memberikan pemahaman tentang mengelola uang dan peluang untuk mencapai kehidupan yang lebih sejahtera di masa yang akan datang.

Definisi literasi keuangan menurut Strategi Nasional Keuangan Indonesia adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (knowledge), keyakinan (confidence) dan keterampilan (skill) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan yang lebih baik. Menurut Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (2013:18).

Definisi literasi keuangan menurut OJK adalah pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Menurut OJK (Otoritas Jasa Keuangan, 2014).

Aspek – Aspek Literasi Keuangan Secara Umum

1. Memahami beberapa hal terkait pengetahuan dasar tentang keuangan pribadi.
2. Savings and borrowing (tabungan dan pinjaman), bagian ini mencakup pengetahuan yang terkait dengan tabungan dan pinjaman seperti penggunaan kartu kredit.
3. Insurance (asuransi), bagian ini mencakup pengetahuan dasar tentang asuransi, dan produk-produk asuransi seperti asuransi jiwa dan asuransi kendaraan bermotor.
4. Investment (investasi), bagian ini mencakup pengetahuan tentang suku bunga pasar, reksadana, dan risiko investasi.

Aspek Literasi Keuangan Secara Khusus

1. Basic Personal Finance

Basic personal finance meliputi berbagai pemahaman dasar seseorang dalam sebuah sistem keuangan seperti perhitungan bunga sederhana, bunga majemuk, inflasi, opportunity cost, nilai waktu, likuiditas aset dan lain sebagainya.

2. Money Management (Pengelolaan Uang)

Money management belajar tentang seseorang individu dalam pengelolaan uang pribadi mereka.

Semakin banyak pemahaman tentang financial literacy maka semakin baik pula individu tersebut dalam pengelolaan uang pribadi mereka.

3. Credit dan Debt Managemen

Manajemen perkreditan merupakan serangkaian aktivitas dan komponen yang saling berkaitan satu sama lain secara sistematis dalam proses pengumpulan dan penyajian informasi perkreditan suatu bank.

4. Saving dan Investment

Tabungan (saving) yaitu bagian pendapatan masyarakat yang tidak dipakai untuk aktivitas konsumsi, sedangkan bagian tabungan yang dipakai untuk kegiatan ekonomi (menghasilkan barang dan jasa) yang menguntungkan disebut dengan investasi (investment).

5. Risk Management

Risiko ialah sesuatu yang timbul karena adanya suatu ketidakpastian. Tujuan manajemen risiko adalah untuk melakukan pengelolaan risiko menjadikan kerugian yang dialami dapat diminimalisir atau keuntungan yang akan didapat bisa dimaksimalkan.

Pengertian Disiplin Kerja

Disiplin merupakan perasaan taat dan patuh terhadap nilai-nilai yang dipercaya merupakan tanggung jawabnya.

Pendisiplinan adalah usaha usaha untuk menanamkan nilai ataupun pemaksaan agar subjek memiliki kemampuan untuk menaati sebuah peraturan. Pendisiplinan bisa jadi

menjadi istilah pengganti untuk hukuman ataupun instrumen hukuman di mana hal ini bisa dilakukan pada diri sendiri ataupun pada orang lain.

Pengertian disiplin menurut Rachman adalah upaya mendendalikan diri dan sikap mental individu atau masyarakat dalam mengembangkan kepatuhan dan ketaaatan terhadap peraturan dan tata tertib berdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dari dalam hatinya.

Pengertian disiplin menurut Hasibuan (2013) adalah suatu sikap menghormati dan menghargai suatu peraturan yang berlaku, baik secara tertulis maupun tidak tertulis serta sanggup menjalankannya dan tidak menolak untuk menerima sanksi-sanksi apabila dia melanggar tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya. Selain itu juga Marukhin dan Waridin mengatakan ada 5 faktor dalam penilaian disiplin terhadap pemberian layanan pada masyarakat, yaitu:

1. Kualitas kedisiplinan kerja, meliputi datang dan pulang yang tepat waktu, pemanfaatan waktu untuk pelaksanaan tugas dan kemampuan mengembangkan potensi diri berdasarkan motivasi yang positif.
2. Kuantitas meliputi volume keluaran dan kontribusi.
3. Kompensasi yang diperlukan.
4. Lokasi tempat kerja atau tempat tinggal.
5. Konservasi meliputi penghormatan terhadap aturan dengan keberanian untuk selalu melakukan pencegahan terjadinya tindakan yang bertentangan dengan aturan.

Tujuan disiplin

Menurut Ellen G White, disiplin mempunyai tujuan sebagai berikut:

- Perintah atas diri
 - Menaklukan kuasa kemauan
 - Memperbaiki kebiasaan-kebiasaan
 - Mengajarkan menghormati orang tua dan Ilahi
 - Penurutan atas dasar prinsip
 - Menghancurkan benteng setan
- Sedangkan menurut Emile Durkheim, tujuan disiplin adalah sebagai berikut:
- Untuk mengembangkan suatu keteraturan dalam tindakan manusia
 - Untuk memberikan sasaran tertentu sekaligus membatasi cakrawala

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja Pekerja Industri Meubel di Desa Touliang Oki

Salah satu keberhasilan Industri Meubel adalah dengan pemahaman dan pengetahuan literasi keuangan yang baik. Menurut Aribawa (2016) diperlukan cara strategis guna meningkatkan kinerja salah satunya dengan literasi keuangan. Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka kesejahteraan.

Dari definisi di atas peran literasi keuangan sangat penting dalam meningkatkan kinerja karena pengelolaan keuangan yang baik akan membawa kesejahteraan dalam perusahaan itu sendiri.

H1: Literasi keuangan memiliki pengaruh penting pada kinerja pekerja industri meubel.

Pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pekerja Industri Meubel di Desa Touliang Oki

Untuk meningkatkan kinerja pekerja atau karyawan dibutuhkan disiplin kerja yang tinggi. Menurut (Ardansyah dan Wasilawati, 2014) yang menyatakan bahwa kedisiplinan kerja diartikan bilamana karyawan selalu datang dan pulang tepat waktu, mengerjakan semua pekerjaan dengan baik, mematuhi semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku.

Dari definisi di atas disiplin kerja harus maksimal mulai dari ketetapan waktu, menaati aturan yang berlaku, serta cara kerja sehingga kinerja pekerja akan lebih meningkat.

H2: Disiplin kerja memiliki pengaruh penting pada kinerja pekerja industri meubel.

Pengaruh Literasi Keuangan dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pekerja Industri Meubel di Desa Touliang Oki

Kinerja pekerja atau karyawan dapat meningkat apabila literasi keuangan di pahami dengan baik dilakukan pencatatan akan modal usaha, pendapatan, juga kerugian. Serta di dukung dengan disiplin kerja yang optimal sehingga industri meubel akan mengalami perkembangan dari waktu ke waktu.

H3: Literasi keuangan dan disiplin kerja secara simultan memiliki pengaruh besar pada kinerja pekerja industri meubel.

Kerangka Berpikir

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja Pekerja Industri Meubel di Desa Touliang Oki
Salah satu keberhasilan Industri Meubel adalah dengan pemahaman dan pengetahuan literasi keuangan yang baik. Menurut Aribawa (2016) diperlukan cara strategis guna meningkatkan kinerja salah satunya dengan literasi keuangan. Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka kesejahteraan.

Dari definisi di atas peran literasi keuangan sangat penting dalam meningkatkan kinerja karena pengelolaan keuangan yang baik akan membawa kesejahteraan dalam perusahaan itu sendiri.

H1: Literasi keuangan memiliki pengaruh penting pada kinerja pekerja industri meubel.

Pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pekerja Industri Meubel di Desa Touliang Oki
Untuk meningkatkan kinerja pekerja atau karyawan dibutuhkan disiplin kerja yang tinggi. Menurut (Ardansyah dan Wasilawati, 2014) yang menyatakan bahwa kedisiplinan kerja diartikan bilamana karyawan selalu datang dan pulang tepat waktu, mengerjakan semua pekerjaan dengan baik, mematuhi semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku.

Dari definisi di atas disiplin kerja harus maksimal mulai dari ketetapan waktu, menaati aturan yang berlaku, serta cara kerja sehingga kinerja pekerja akan lebih meningkat.

H2: Disiplin kerja memiliki pengaruh penting pada kinerja pekerja industri meubel.

Pengaruh Literasi Keuangan dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pekerja Industri Meubel di Desa Touliang Oki

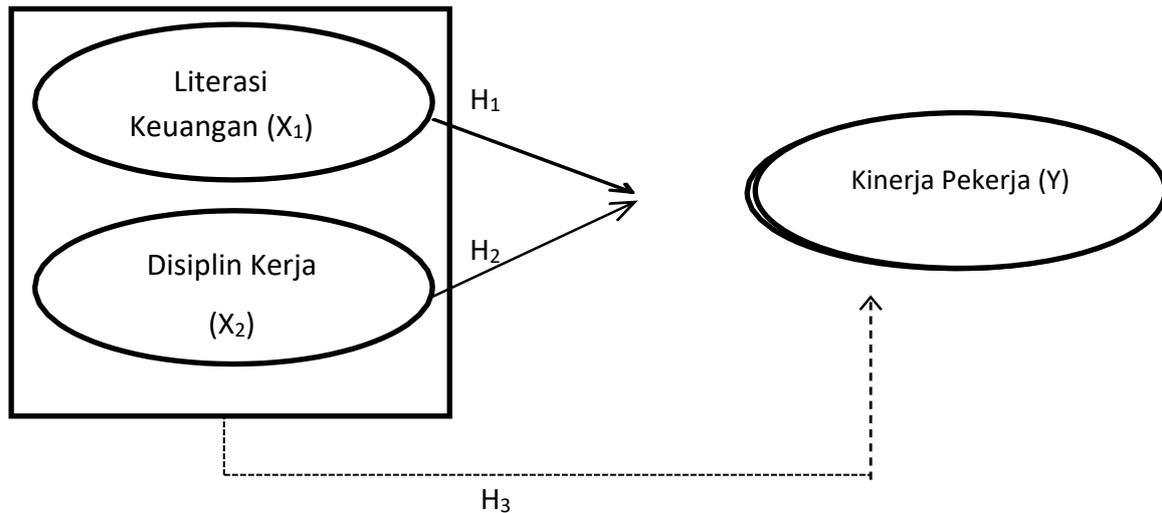
Kinerja pekerja atau karyawan dapat meningkat apabila literasi keuangan di pahami dengan baik dilakukan pencatatan akan modal usaha, pendapatan, juga kerugian. Serta di dukung

dengan disiplin kerja yang optimal sehingga industri meubel akan mengalami perkembangan dari waktu ke waktu.

H3: Literasi keuangan dan disiplin kerja secara simultan memiliki pengaruh besar pada kinerja pekerja industri meubel.

Paradigma Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir tersebut, dapat digambarkan paradigma penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

- Y : Variabel Dependen Kinerja Pekerja
- X₁ : Variabel Independen Literasi Keuangan
- X₂ : Variabel Independen Disiplin Kerja

- Pengaruh masing-masing X₁ dan X₂ terhadap Y
- Pengaruh X₁ dan X₂ secara simultan terhadap Y

Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan metode survey dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013:11) pengertian metode survey adalah Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan angket sebagai alat penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel, sosiologis maupun psikologis.

Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah atribut atau nilai atau nilai orang, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu dan yang ditentukan untuk dipelajari atau ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2004). Variabel dapat dibagi menjadi dua, yaitu variabel dependen dan variabel independen.

Variabel dependen/terikat (Y)

Variabel dependen (variabel dependen) adalah variabel yang menjadi pusat perhatian peneliti. Variabel dependen adalah variabel yang nilainya tergantung pada variabel lain. Nilai

variabel dependen akan berubah jika variabel yang mempengaruhinya juga berubah. Dalam penelitian ini, variabel dependen adalah kinerja pekerja.

Variabel Bebas atau *Independent Variable*(X)

Variabel independen, adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menyebabkan variabel lain. Baik itu pengaruh positif atau pengaruh negatif. Dalam penelitian ini variabel independennya adalah:

1. Literasi Keuangan (X1)

Menurut (Australian Securities & Investment Commission) indikator literasi keuangan diantaranya seperti berikut:

- Pengetahuan seseorang atas nilai suatu barang dan skala prioritas dalam hidupnya.
- Penganggaran, tabungan dan bagaimana mengelola uang.
- Pengelolaan kredit.
- Pentingnya asuransi dan melindungi terhadap resiko.
- Dasar investasi.

2. Disiplin Kerja (X2)

Menurut Bejo Siswanto (2010:291 dalam D. Arika 2016:22) indikator dari disiplin kerja ada 5 yaitu:

1. Frekuensi kehadiran merupakan salah satu tolak ukur untuk mengetahui tingkat kedisiplinan karyawan.
2. Tingkat kewaspadaan pegawai yang dalam melaksanakan pekerjaannya selalu penuh perhitungan dan ketelitian memiliki tingkat kewaspadaan yang tinggi terhadap dirinya namun pekerjaannya.
3. Ketaatan pada standar kerja pegawai dalam melaksanakan pekerjaannya diharuskan menaati semua standar kerja yang telah ditetapkan sesuai dengan aturan dan pedoman kerja agar kecelakaan kerja tidak terjadi atau dapat dihindari.
4. Ketaatan pada peraturan kerja dimaksudkan demi kenyamanan dan kelancaran dalam kerja.
5. Etika kerja diperlukan oleh setiap pegawai dalam melaksanakan pekerjaannya agar tercipta suasana harmonis, saling menghargai antar sesama karyawan

Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya "(Sugiyono, 2010:117)". Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pekerja meubel yang ada di Desa Touliang Oki berjumlah 51 pekerja.

Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang sama dengan populasi tersebut (Sugiyono, 2013:81). Dalam populasi ini jumlah pekerja meubel adalah 51 pekerja. Sedangkan untuk menentukan besar ukuran maka dapat digunakan rumus slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

Tingkat presesi ditetapkan sebesar 0,001-0,05 ataupun 5% yaitu pada tingkat kepercayaan 95% dari jumlah populasi 51 maka diperoleh ukuran sampel sebagai berikut :

$$\begin{aligned} N &= 51/(1+(51 \times 0.05^2)) \\ &= 51/(1+(51 \times 0,0025)) \\ &= 51/(1+(0,127)) \\ &= 51/1,127 \\ &= 45,25 \\ n &= 45 \end{aligned}$$

Teknik PengumpulanData

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian ilmiah, pengumpulam data dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan yang relevan, akurat dan terpercaya (Supranto 2012). Terdapat beberapa metode saat melakukan pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:

- 1) Angket/Kusioner
Angket adalah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang ia ketahui.
- 2) Observasi yaitu dengan mengadakan pengamatan langsung pada tempat penelitian untuk lebih mengarahkan kepada masalah penelitian yang dimaksud.
- 3) Wawancara (Interview) yaitu data penelitian ini diperoleh melalui wawancara langsung dengan pekerja industri yang ada untuk memperoleh gambaran umum informasi variabel penelitian.

Skala PengukuranInstrumen

Skala pengukuran instrumen adalah kesepakatan yang digunakan sebagai acuan atau tolak ukur panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut akan menghasilkan data kuantitatif. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian adalah pengukuran skala Likert, dengan perhitungan skor sebagaiberikut:

Tabel 3.1 Kriteria Penilaian

Keterangan	Skor
Sangat Selalu (SS)	5
Selalu (S)	4
Kadang-kadang (KK)	3
Tidak Puas (TP)	2
Sangat Tidak Puas (STP)	1

Uji InstrumenPenelitian

Sebuah angket atau kuesioner harus diuji terlebih dahulu, sebelum digunakan untuk suatu penelitian. Hal ini bertujuan untuk dapat mengetahui data yang diperoleh dengan kuesioner dapat valid dan reliabel, maka perludilakukan uji validitas dan realibilitas kuesioner terhadap butir-butir pertanyaan. Di sinilah kita akan mengetahui layak atau tidaknya untuk pengumpulan data tersebut.

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2006) Uji validitas merupakan suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi (content) dari suatu instrument, dengan tujuan untuk mengukur atau menentukan seberapa valid suatu item pertanyaan yang diteliti. Teknik pengujian menggunakan producment pearson. Dengan pengambilan keputusan jika r hitung > r tabel maka data dapat di katakan valid. dan jika r hitung lebih < r tabel maka data tidak valid

2. Uji reliabilitas

Menurut Ghazali (2013), reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana item yang masuk pengujian adalah item yang valid saja. Kuisioner dikatakan reliabel apabila jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten dari waktu ke waktu. Metode pengujian untuk mengukur skala dalam penelitian ini adalah Cronbach Alpha jika $\alpha > 0,90$ maka reliabilitas sempurna, jika α antara $0,70-0,90$ maka reliabilitas tinggi, jika α $0,50-0,70$ maka reliabilitas moderat. Jika $\alpha < 0,50$ maka reliabilitas rendah. Jika reliabilitas rendah, maka di katakan tidak reliabel (BINUS:2014). Uji ini menggunakan SPSS 22.

Tabel 3.5 Hasil uji reliabilitas Literasi Keuangan (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.870	15

Tabel 3.6 Hasil uji reliabilitas Disiplin Kerja (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.893	15

Tabel 3.7 Hasil uji reliabilitas Kinerja (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.917	15

Pengujian Prasyarat Analisis

Pengujian analisis persyaratan dilakukan sebelum menguji hipotesis, yang meliputi uji normalitas, uji linearitas.

a. Tes normalitas

Uji normalitas adalah uji persyaratan dalam penggunaan statistik parametrik yang merupakan uji normalitas data. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen data digunakan sebagai alat dalam mengumpulkan data yang terdistribusi normal atau tidak. Untuk pengujian normalitas uji statistik Kolmogorov Smirnov (K-S) dengan taraf signifikansi 0,05. Jadi jika signifikansinya lebih besar dari 0,05 maka menunjukkan bahwa distribusi normal (Priyanto, 2014).

b. Uji Linieritas

Menurut Ghazali (2006) Uji linearitas digunakan untuk menentukan apakah variabel independen dan dependen dalam penelitian ini memiliki hubungan linier. Dikatakan linear jika peningkatan skor variabel independen diikuti oleh peningkatan skor variabel dependen. Tes linearitas ini dilakukan dengan menggunakan garis regresi dengan tingkat signifikansi

5%. Kriteria yang digunakan jika F hitung lebih besar dari F tabel berarti hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat tidak linier sedangkan jika F hitung lebih kecil dari F tabel berarti hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah linear.

Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Berganda menurut Gujarati (2003) mengatakan bahwa Analisis regresi pada dasarnya adalah studi tentang variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (penjelas atau variabel independen) dengan tujuan memperkirakan rata-rata populasi atau nilai rata-rata dari variabel dependen berdasarkan pada nilai variabel independen yang dikenal. Hasil analisis regresi adalah dalam bentuk koefisien untuk setiap variabel independen. Analisis regresi berganda dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen (literasi keuangan, dan disiplin kerja) terhadap variabel dependen (kinerja pekerja).

Bentuk umum dari persamaan regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$

Informasi:

Y = Kinerja pekerja

a = Konstanta

e = Tingkat Kesalahan (Kesalahan standar)

X1 = Literasi keuangan

X2 = Disiplin kerja

b1, b2 = Koefisien regresi

a). Koefisien Regresi

$$a = \frac{\sum Y (\sum X^2) \sum X \cdot \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

b). korelasi ganda

$$R_{y.x_1x_2} = \sqrt{\frac{r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2 - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{1 - r_{x_1x_2}^2}}$$

Di mana:

$R_{y.x_1x_2}$ = korelasi antara variabel X₁ dengan X₂ secara bersama-sama dengan variabel Y.

r_{yx_1} = korelasi *Product Moment* antara X₁ dengan Y.

r_{yx_2} = korelasi *Product Moment* antara X₂ dengan Y.

$r_{x_1x_2}$ = korelasi *Product Moment* antara X₁ dengan X₂.

Untuk menguji signifikansi dengan membandingkan Fhitung dengan Ftabel :

$$F_{hitung} = \frac{R^2 (n-m-1)}{m \cdot (1-R^2)}$$

b. Uji signifikansi

1. Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan uji t pada tingkat keyakinan 95%. Uji

signifikansi parameter individual dilakukan dengan membandingkan thitung dengan ttabel. Rumus thitung yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

2. Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan pada tingkat keyakinan 95%. Uji signifikansi parameter individual dilakukan dengan membandingkan hitung dengan tabel. Rumus hitung yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$F = \frac{\frac{R^2}{K}}{\frac{1-R^2}{n-K-1}}$$

Analisis Regresi Sederhana

$$\begin{aligned} b &= \frac{n\sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n\sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{45(190.475) - (2.915)(2.933)}{45(189.835) - (2.915)^2} \\ &= \frac{8.571.375 - 8.549.695}{21.680} \\ &= \frac{45.350}{45} \\ &= 0,478 \\ a &= \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n} \\ &= \frac{2.933 - 0,47(2.915)}{45} \\ &= \frac{2.933 - 1.370}{45} \\ &= \frac{1.563}{45} = 34,73 \end{aligned}$$

Dari hasil diatas, dapat dibuat persamaan regresi sederhana :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 34,73 + 0,478X$$

Hasil perhitungan dapat diartikan nilai koefisien regresi b yaitu 0,478 yang menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan tingkat variabel disiplin kerja diprediksi akan meningkatkan kinerja pekerja sebesar 0,478 satuan, pada nilai konstanta sebesar 34,73.

Analisis Korelasi Sederhana

$$\begin{aligned} r &= \frac{n\sum XY - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\ &= \frac{45(190.475) - (2.915)(2.933)}{\sqrt{(45(189.835) - (2.915)^2)(45(192.103) - (2.933)^2)}} \\ &= \frac{8.571.375 - 8.549.695}{\sqrt{21.680(8.644.635 - 8.602.489)}} \\ &= \frac{21.680}{\sqrt{45.350(42.146)}} \end{aligned}$$

$$= \frac{21.680}{43.718,65} = 0,49$$

Uji T

$$\begin{aligned} T &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ &= \frac{0,49\sqrt{45-2}}{\sqrt{1-0,49^2}} \\ &= \frac{3,213}{0,87} = 3,693 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, diperoleh t_{hitung} sebesar = 3,693. Derajat keabsahannya (db = 45-2 = 43) pada taraf signifikan 0,05 diperoleh t_{tabel} sebesar 1,68. Karena nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada hubungan yang signifikan dan positif antara disiplin kerja (X_2) dan kinerja (Y).

Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan (X_1) terhadap Kinerja Pekerja Industri Meubel (Y)

Hasil analisis data menunjukkan bahwa hipotesis pertama yaitu terdapat hubungan antara variabel Literasi Keuangan (X_1) terhadap Kinerja pekerja (Y). Hal ini ditunjukkan dengan diperoleh t_{hitung} sebesar = 3,427. Derajat keabsahannya (db = 45-2 = 43) pada taraf signifikan 0,05 diperoleh t_{tabel} sebesar 1,68. Karena nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada hubungan yang signifikan dan positif antara literasi keuangan terhadap kinerja. Dalam penelitian ini diperoleh persamaan regresi sederhana $Y = a + bX_1$ ($Y = 35,79 + 0,453 X_1$). Hasil perhitungan dapat diartikan nilai koefisien regresi b yaitu, 0,453 yang menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan literasi keuangan diprediksi akan meningkatkan kinerja pekerja sebesar 0,453 satuan, pada nilai konstanta sebesar 35,79.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Irami et al (2018) dengan judul "Hubungan antara Literasi Keuangan dan Kinerja" yang mengatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan literasi keuangan dan kinerja. Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Irami et al adalah sama-sama meneliti tentang mengatur keuangan, juga keuntungan dan kerugian dalam penjualan. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek dan tempat.

Pengaruh Disiplin Kerja (X_2) terhadap Kinerja Pekerja Industri Meubel (Y)

Hasil analisis data menunjukkan bahwa hipotesis pertama yaitu terdapat hubungan antara variabel Literasi Keuangan (X_1) terhadap Kinerja pekerja (Y). Hal ini ditunjukkan dengan diperoleh t_{hitung} sebesar = 3,693. Derajat keabsahannya (db = 45-2 = 43) pada taraf signifikan 0,05 diperoleh t_{tabel} sebesar 1,68. Karena nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada hubungan yang signifikan dan positif antara disiplin kerja dan kinerja. Dalam penelitian ini diperoleh persamaan regresi sederhana $Y = a + bX_1$ ($Y = 34,73 + 0,478 X_2$). Hasil perhitungan dapat diartikan nilai koefisien regresi b yaitu, 0,478 yang menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan literasi keuangan diprediksi akan meningkatkan kinerja pekerja sebesar 0,478 satuan, pada nilai konstanta sebesar 34,73.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Christy A. Hadiutomo (2015) dengan judul "Pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pegawai" yang mengatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan disiplin kerja dan kinerja. Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Christy A. Hadiutomo adalah sama-sama meneliti tentang disiplin waktu, mematuhi peraturan yang berlaku. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek dan tempat.

Pengaruh Literasi Keuangan (X_1) dan Disiplin Kerja (X_2) terhadap Kinerja Pekerja Industri Meubel (Y)

Hasil uji simultan (bersama-sama) menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan (X_1) disiplin kerja (X_2) berpengaruh signifikan dan positif terhadap variabel kinerja pekerja industri meubel (Y) di Desa Touliang Oki. Nilai F_{hitung} yang diperoleh sebesar 5.582 artinya $F_{hitung} > F_{tabel} = 5.582 > 3,22$ pada taraf signifikan 0,05 atau 5%. Dalam penelitian ini juga diperoleh persamaan regresi = $Y = 36.025 + 0,406 X_1 + 0,043 X_2$. Dapat diartikan bahwa, besarnya kinerja sebesar 36.025 dilihat dari nilai konstan. Literasi keuangan akan meningkatkan kinerja sebesar 0,406 dengan asumsi variabel konstan, sedangkan disiplin kerja akan meningkatkan kinerja sebesar 0,043 dengan variabel konstan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan (X_1) memiliki pengaruh positif atau signifikan terhadap Kinerja Pekerja (Y). Dengan demikian, hipotesis pertama diterima.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Disiplin Kerja (X_2) memiliki pengaruh positif atau signifikan terhadap Kinerja Pekerja (Y). Dengan demikian, hipotesis kedua diterima.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan (X_1) dan Disiplin Kerja (X_2) memiliki pengaruh positif atau signifikan secara bersama-sama terhadap Kinerja Pekerja (Y). Dengan demikian, hipotesis ketiga diterima.

Saran

1. Untuk lebih meningkatkan kemampuan dalam kualitas industri meubel dengan terus belajar membuat produk lebih baik sehingga industri meubel terus berkembang serta pemahaman mengelola keuangan akan keuntungan dan kerugian dalam suatu perusahaan industri juga disiplin kerja dalam waktu dan aturan yang berlaku sehingga kinerja dapat terpenuhi secara maksimal.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti faktor lain yang juga mempengaruhi kinerja pekerja sehingga dapat menambah ilmu pengetahuan yang baru.

Colquit. 2015. *Kinerja Pegawai* PT Kiblat Buku Utama.

Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Edisi Ketujuh*.

Gujarati (2003) mengatakan bahwa Analisis regresi

Gibson. 2015. *Kinerja Pegawai* Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

Hasibuan, Malayu S.P. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta; PT. Bumi Aksara

OJK. Otoritas Jasa Keuangan. 2014 *Literasi Keuangan*

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. CV

Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia. 2013.

Supranto (2012). metode saat melakukan pengumpulan data,